



## DAFTAR PUSTAKA

- German, R.M., 1994, *Powder Metallurgy Science 2nd ed.*, Metal Powder Industries, New Jersey
- Holman, J.P., 1984, *Perpindahan Kalor*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Incropera, F.P., 1996, *Fundamentals of Heat and Mass Transfer 4th ed.*, John Wiley and Son
- Kalpakjian, S., 1985, *Manufacturing Processes for Engineering Materials 2nd ed.*, Addison-Wesley Publisher Company
- Lide, D.R., 1992, *Handbook for Chemistry and Physics*, Chemistry Rubber Company
- Nakata, T., 1998, *Effect of Water Jet on the Formation of Super Fine Powder by High Pressure Water Atomization*, Shibaura Institut of Technology
- Schey, J.A., 2000, *Introduction to Manufacturing Process 3rd ed.*, McGraw-Hill
- Thummler, F., and Oberacker, R., 1993, *Introduction to Powder Metallurgy*, Cambridge University Press
- Ulrich, K.T., and Eppinger, S.D., 1995, *Product Design and Development-International ed.*, McGraw-Hill



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengembangan Dan Pengujian Prototype Heater Untuk Alat Fabrikasi Serbuk Logam**  
Emmanuel Kurniawan, Prof. Ir. Alva Edy Tantowi, M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng  
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

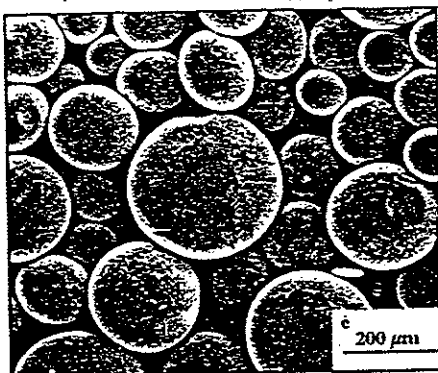
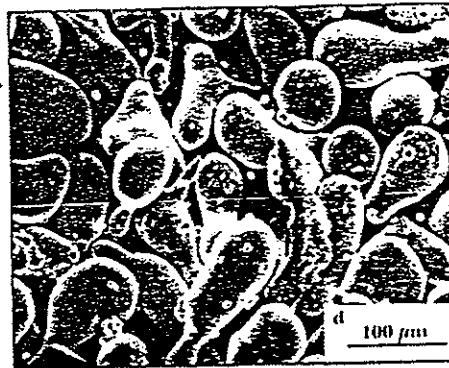
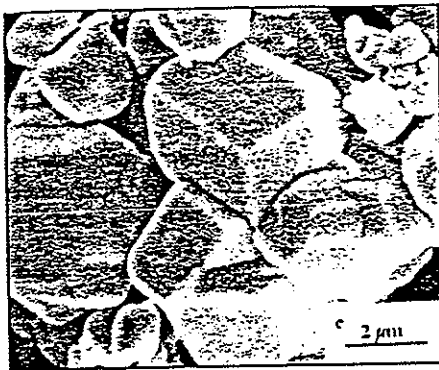
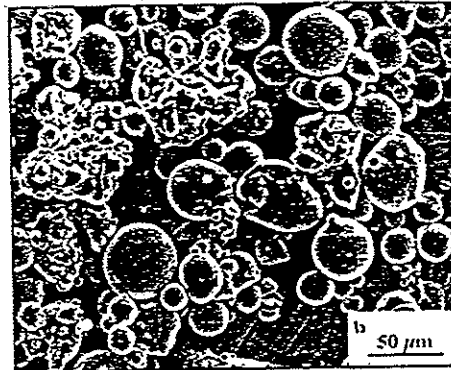
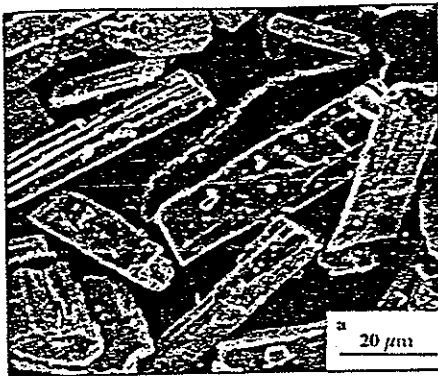
## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

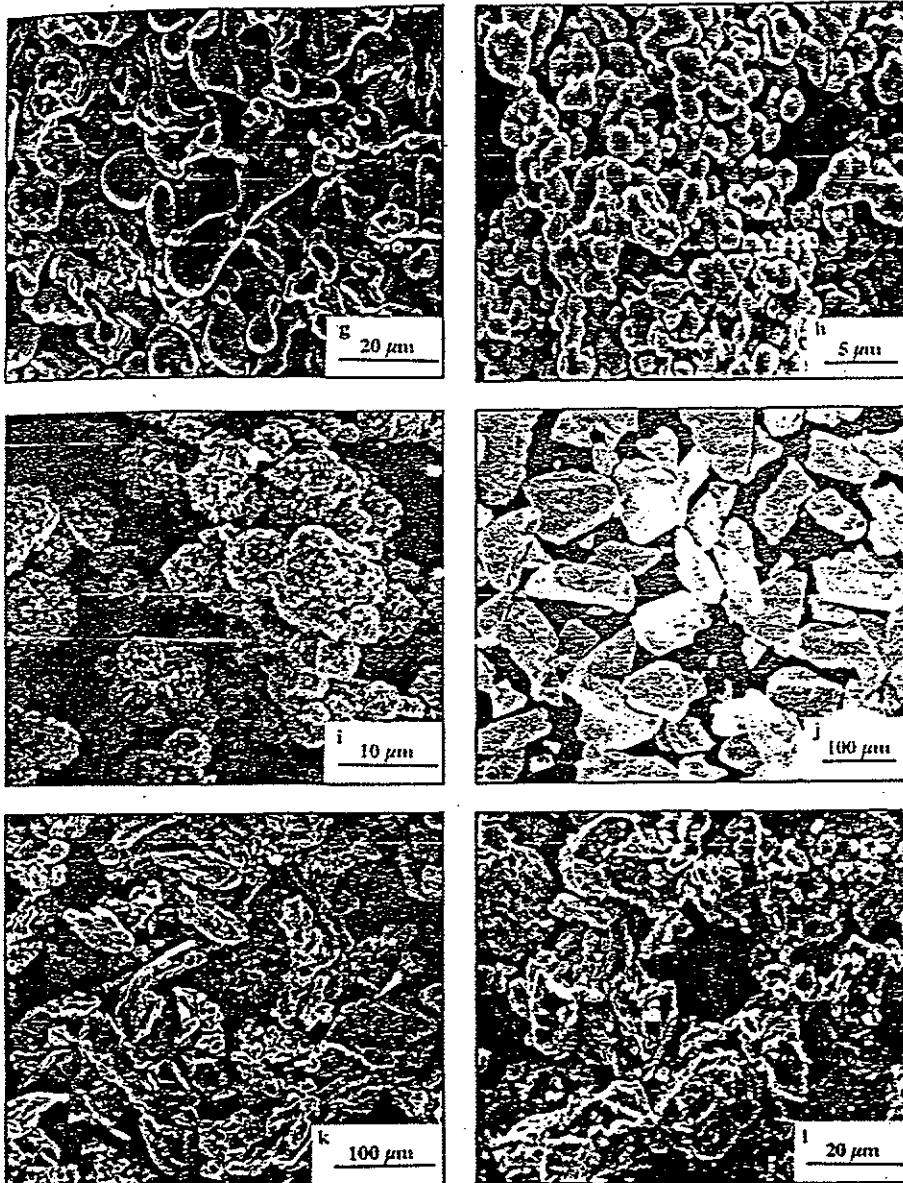


UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

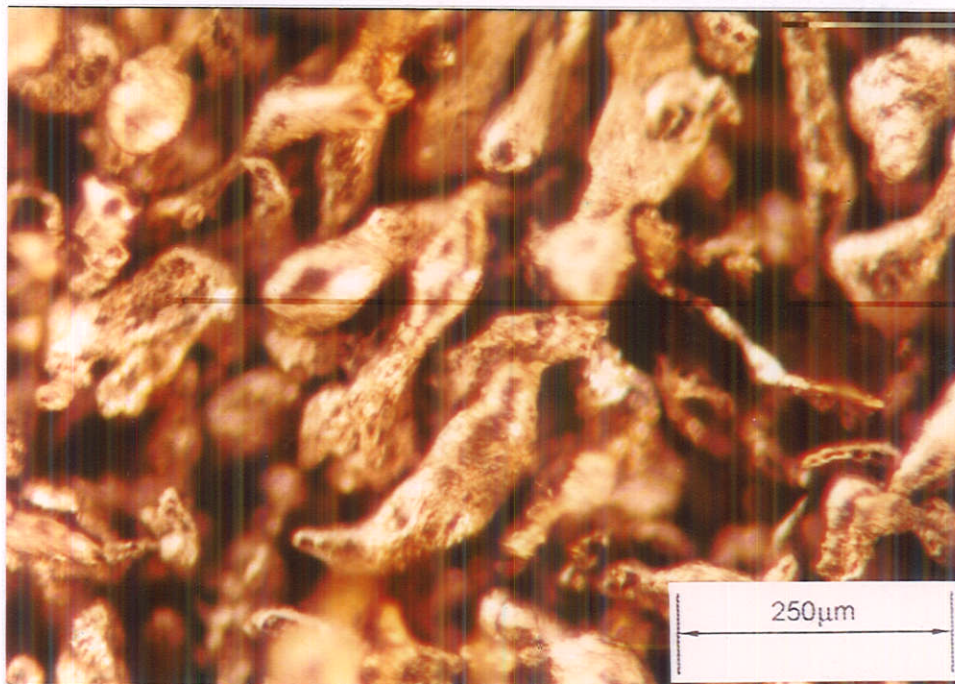
**Pengembangan Dan Pengujian Prototype Heater Untuk Alat Fabrikasi Serbuk Logam**  
Emmanuel Kurniawan, Prof. Ir. Alva Edy Tantowi, M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng  
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **LAMPIRAN GAMBAR**

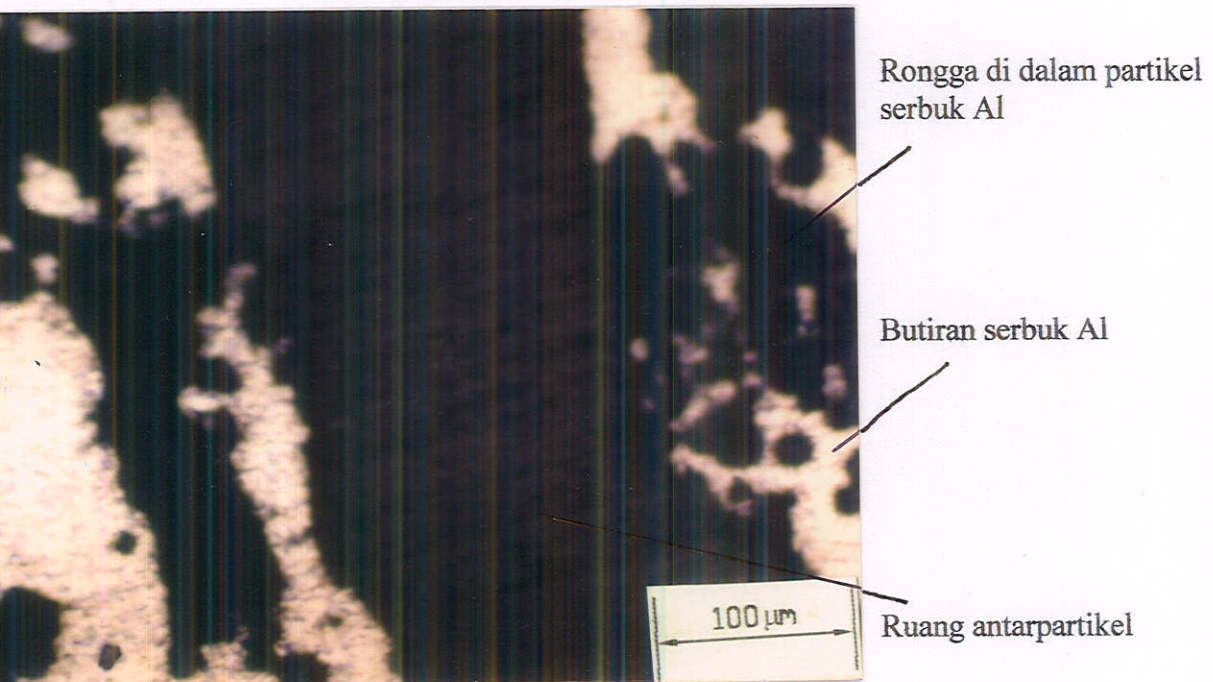
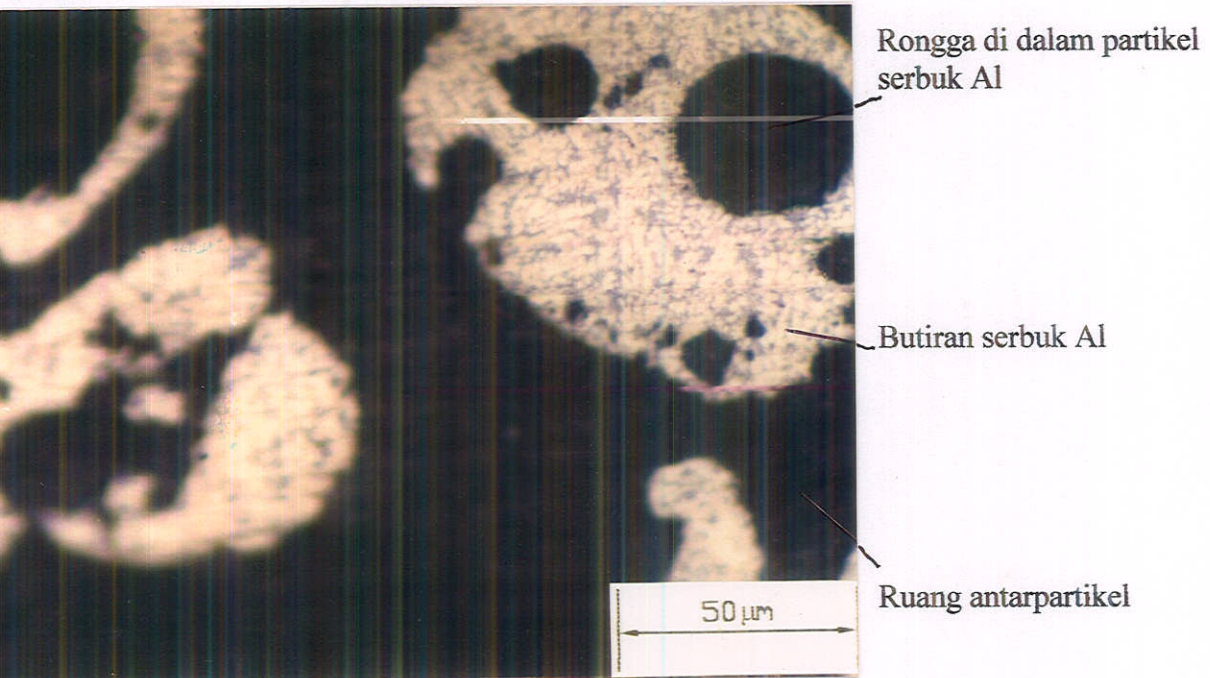




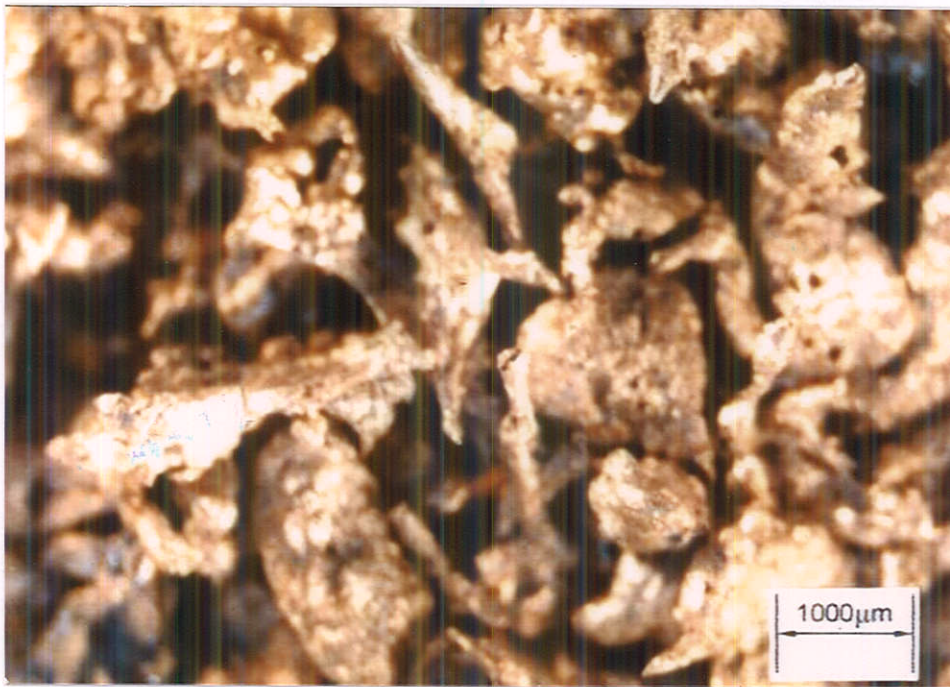
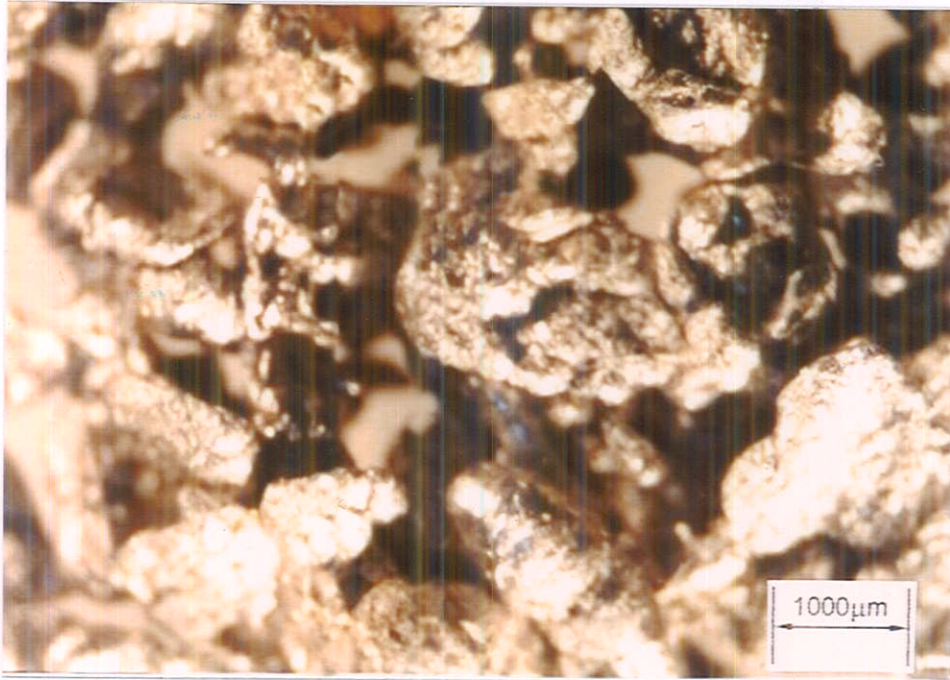
Gambar 2: Bentuk-bentuk partikel serbuk logam. Keterangan: (g) bulat ireguler, (h) berporus dan kubis (i) angular plate (k) irregular. (l) angular



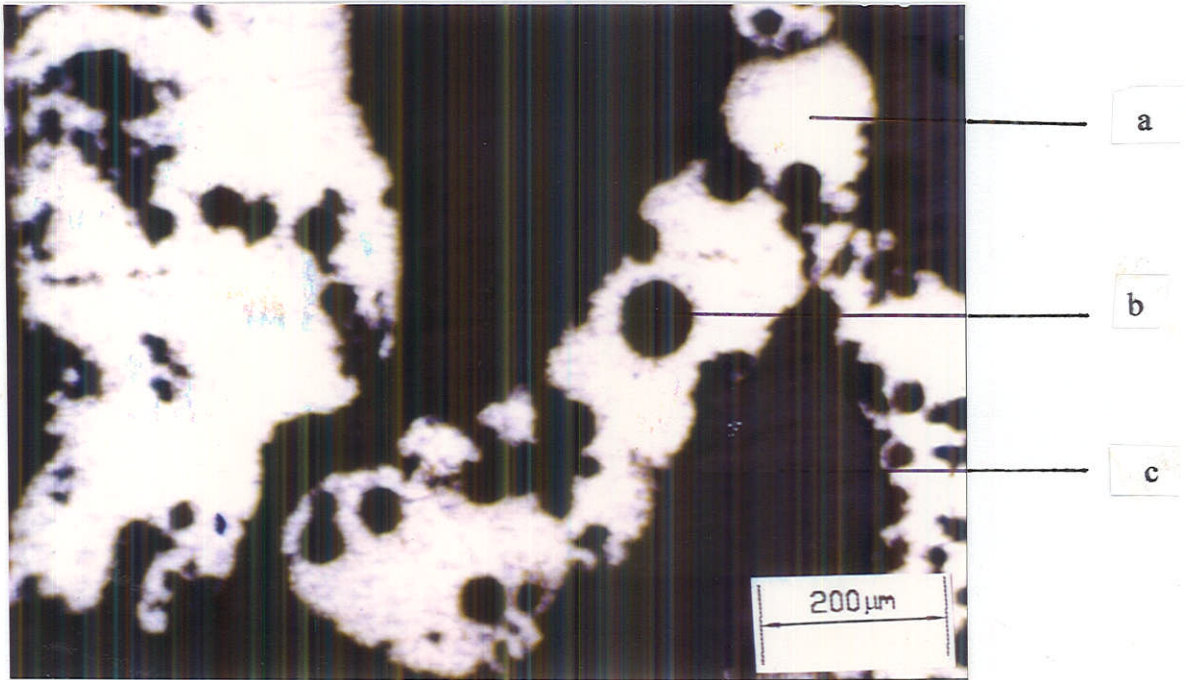
Gambar 3: Foto mikro partikel serbuk aluminium kelas internasional 8 (150 - 210 µm)



Gambar 4: Foto struktur partikel serbuk aluminium hasil atomisasi air dengan



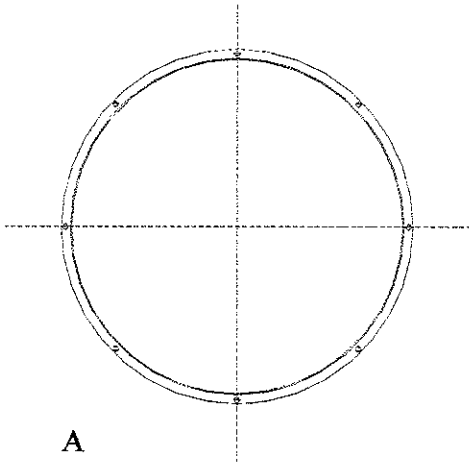
Gambar 5: Foto mikro partikel serbuk aluminium kelas interval 3 (841 - 1190 μm) hasil atomisasi air dengan menggunakan heater A pada P 6 MPa,  $\alpha$  75°,  
2 anover



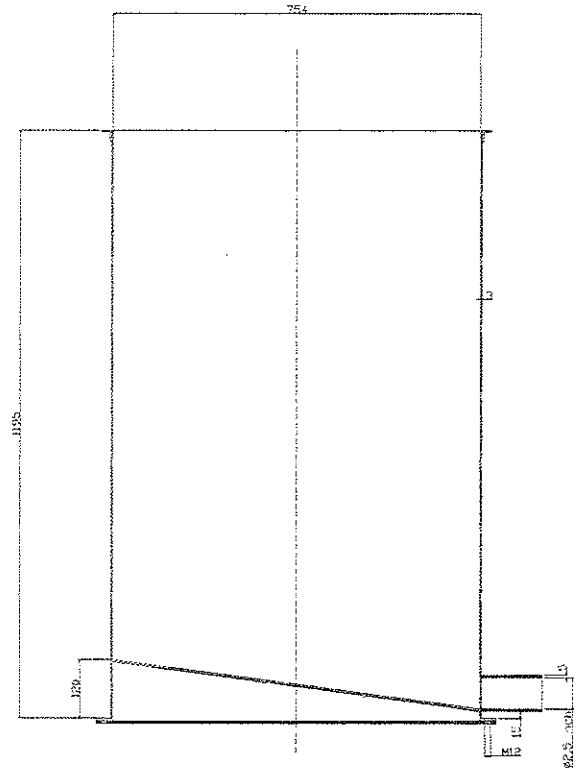
Gambar 6: Foto struktur partikel serbuk alumunium hasil atomisasi air dengan menggunakan heater A pada P 6 MPa,  $\alpha$  75°, 2 sprayer.

Keterangan Gambar 6:

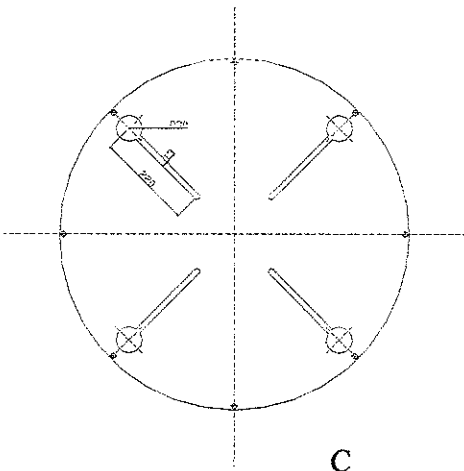
- a. partikel serbuk Al,
- b. rongga-rongga di dalam partikel serbuk Al,
- c. ruang antarpartikel.



A

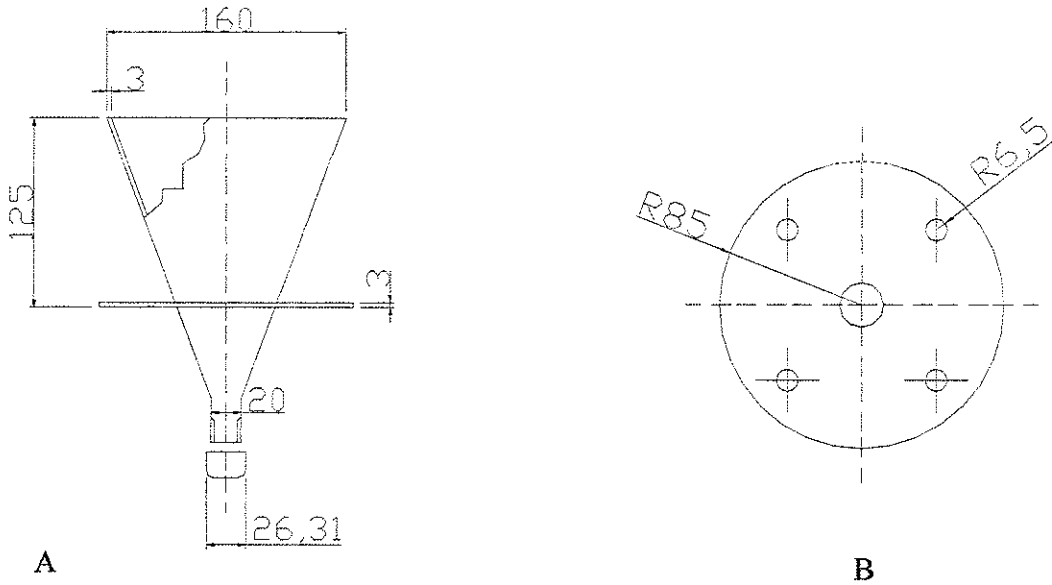


B

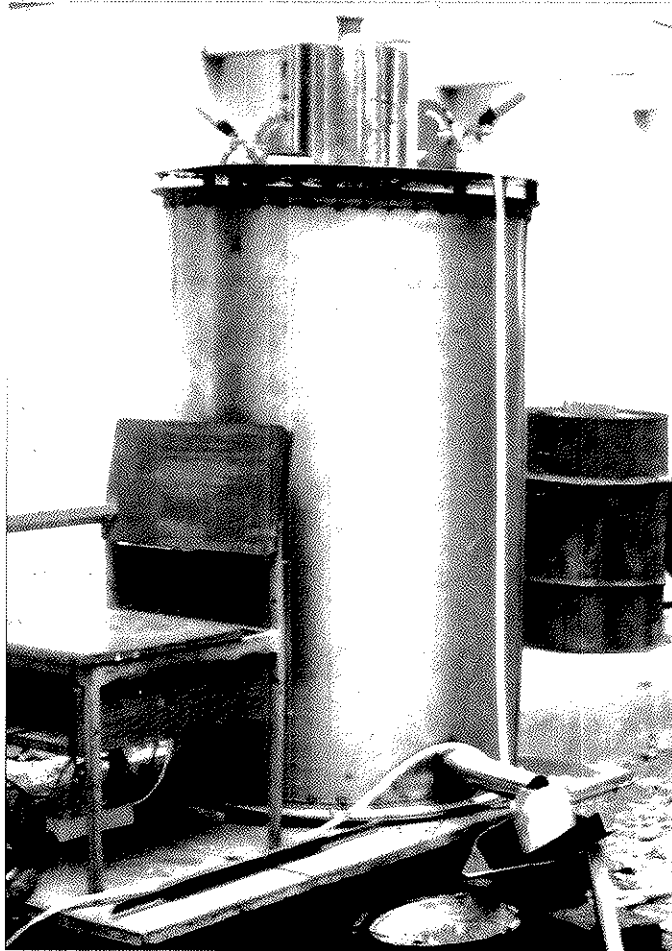


C

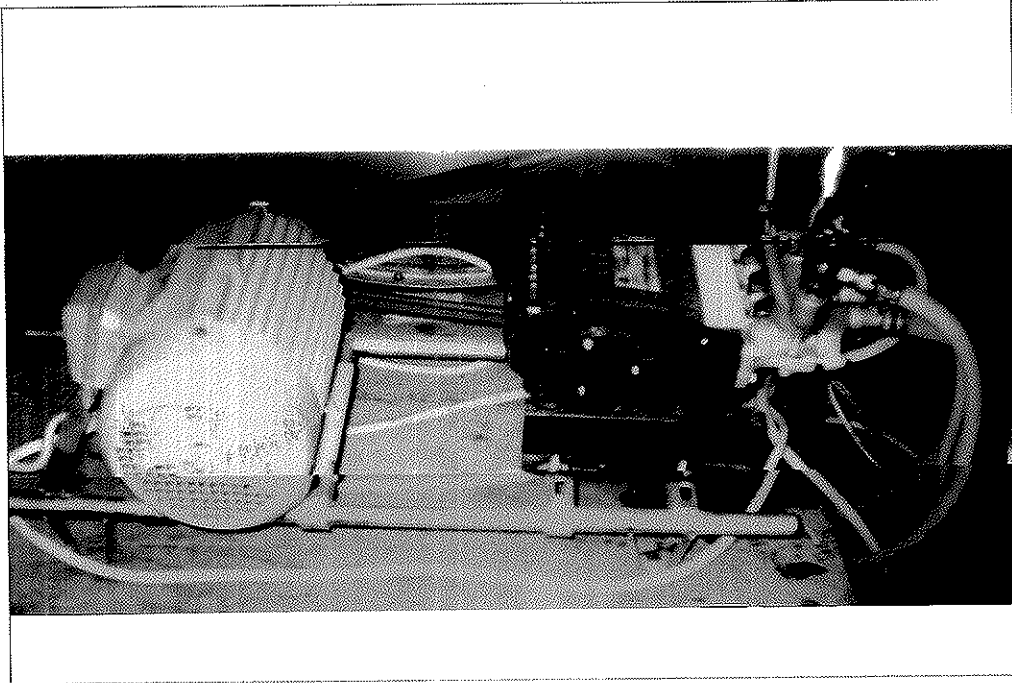
Gambar 7: Gambar tabung atomisasi. (A) Tampak atas, (B) tampak samping, dan (C) penutup tabung atomisasi tempat meletakkan heater, sprayer, dan tundish.  
Material stainless steel AISI 301 flat 3 mm dan 2 mm



Gambar 8: Gambar tundish. (A) Tampak samping, dan (B) tampak bawah. Material *tundish* baja flat 3 mm



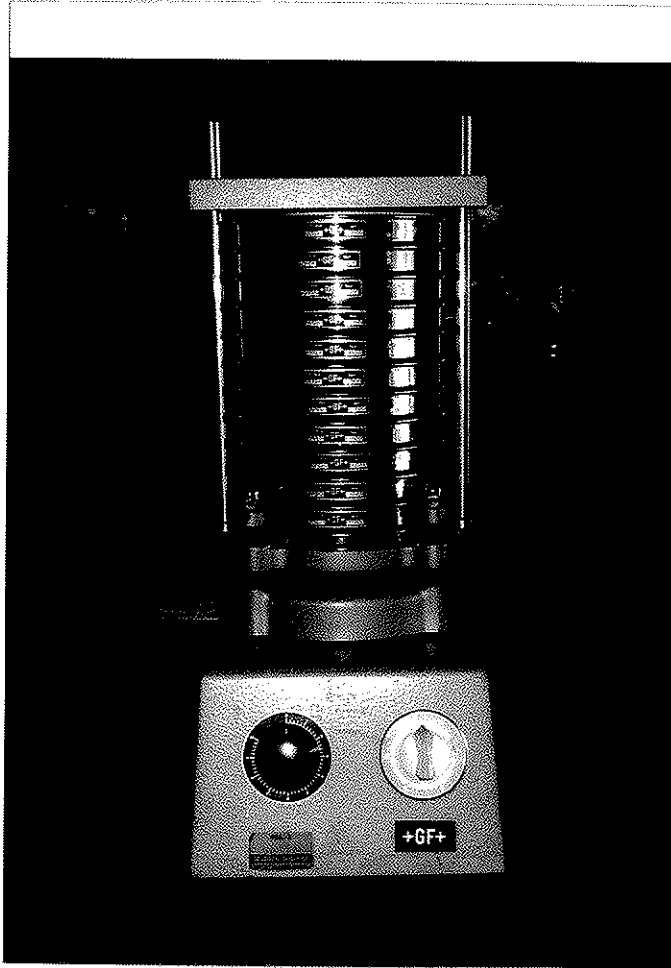
Gambar 9: Tabung atomisasi. Tampak di bagian atas tabung terletak dua nosel dan pelindung angin heater.



Gambar 10: Pompa air.



Gambar 11: Oven *programmable*. Digunakan untuk perlakuan panas tanah liat pemegang nikelin.



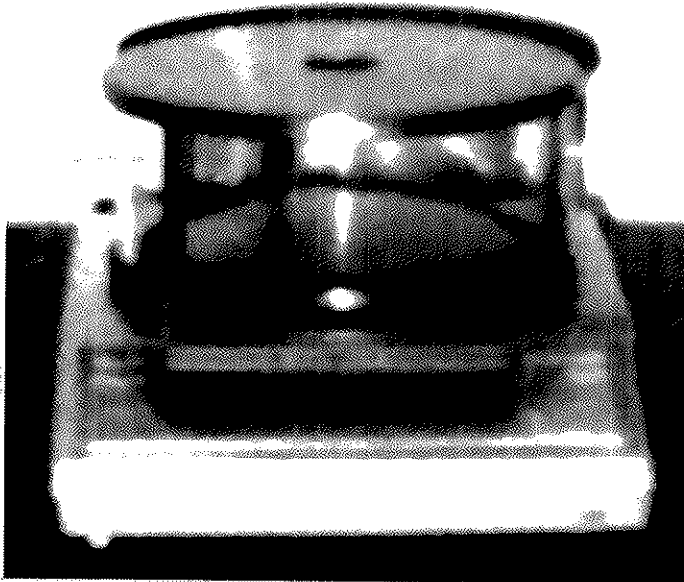
Gambar 12: *Screen mesh.*



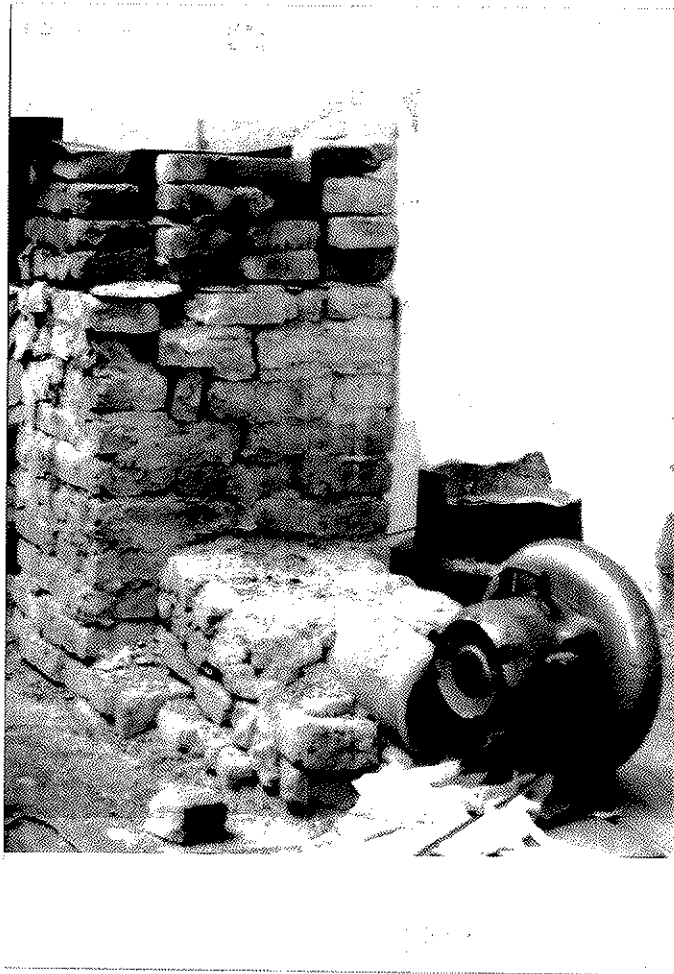
Gambar 13: Termokopel dan batang pemegang termokopel.



Gambar 14: Skala penunjuk temperatur pada termokopel



Gambar 15: Timbangan.



Gambar 16: Dapur peleburan dan *blower*.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pengembangan Dan Pengujian Prototype Heater Untuk Alat Fabrikasi Serbuk Logam**  
Emmanuel Kurniawan, Prof. Ir. Alva Edy Tantowi, M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng  
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **LAMPIRAN TABEL**



## Lampiran 20

Tabel 2: Tabel sifat-sifat aluminium (Al) dan beberapa logam lainnya  
(German, 1994).

property		Ag	Al	Astrololy	Au	Be
1. atomic number	$A_N$	47	13	—	79	4
2. density, g/cm <sup>3</sup>	$\rho$	10.5	2.7	8.9	19.3	1.9
3. crystal type	$\chi$	FCC	FCC	—	FCC	HCP
4. atomic diameter, nm	$a_o$	0.288	0.286	—	0.292	0.224
5. melting temperature, °C	$T_M$	961	660	1400	1063	1283
6. boiling temperature, °C	$T_B$	2212	2467	—	2807	2970
7. heat capacity, J/(mol °C)	$C_p$	25	24	24	25	20
8. heat of fusion, kJ/mol	$\Delta H_f$	11	11	—	13	10
9. heat of vaporization, kJ/mol	$\Delta H_v$	258	291	—	343	309
10. atomic weight, g/mol	$A_w$	108	27	58	197	9
11. surface energy, J/m <sup>2</sup>	$\gamma$	1.2	1.1	1.7	1.4	1.0
12. elastic modulus, GPa	$E$	76	71	213	79	318
13. yield strength, MPa	$\sigma_y$	40	75	905	20	240
14. Poisson's ratio	$\nu$	0.37	0.35	0.31	0.42	0.02
15. thermal expansion, ppm/°C	$\alpha$	19.2	23.8	12.0	14.3	12.3
16. thermal conductivity, W/(m	$Q$	431	237	11	316	194
17. electrical resistivity, $\mu\Omega$ cm	$R$	1.6	2.7	120	2.4	4.0
<i>volume diffusion</i>						
18. frequency factor, m <sup>2</sup> /s	$D_{vo}$	$4 \cdot 10^{-5}$	$2 \cdot 10^{-4}$	$2 \cdot 10^{-4}$	$1 \cdot 10^{-5}$	$4 \cdot 10^{-5}$
19. activation energy, kJ/mol	$Q_v$	185	142	285	181	166
<i>grain boundary diffusion*</i>						
20. frequency factor, m <sup>3</sup> /s	$D_{Bo}$	$6 \cdot 10^{-15}$	$3 \cdot 10^{-14}$	$2 \cdot 10^6$	$3 \cdot 10^{-16}$	—
21. activation energy, kJ/mol	$Q_B$	90	60	115	110	—
<i>surface diffusion</i>						
22. frequency factor, m <sup>2</sup> /s	$D_{so}$	$5 \cdot 10^7$	—	—	$10^6$	—
23. activation energy, kJ/mol	$Q_s$	266	142	285	234	—

\* the grain boundary diffusion frequency factor includes the grain boundary width, hence the dimensions of m<sup>3</sup>/s



Tabel 4: Konduktivitas termal (k), massa jenis ( $\rho$ ), kalor jenis (c), dan difusivitas termal ( $\alpha$ ) bahan-bahan bangunan dan penahan kalor pada temperatur tertentu (Holman, 1984).

Bahan	Suhu °C	k, W/m·°C	$\rho$ , kg/m <sup>3</sup>	C, kJ/kg·°C	$\alpha$ , m <sup>2</sup> /s · 10 <sup>7</sup>
<i>Bahan-bahan bangunan dan penahan-kalor</i>					
Aspal	20-55	0,74-0,76			
Bata:					
Bata bangunan muka biasa	20	0,69	1800	0,84	5,2
		1,32	2000		
Bata karborundum	600	18,5			
	1400	11,1			
Bata krom	200	2,32	3000	0,84	9,2
	550	2,47			9,8
Tanah diatomea dipetak dan dibakar	900	1,99			7,9
	200	0,24			
	870	0,31			
Bata tahan-api dibakar 2426°F	500	1,04	2000	0,96	5,4
	800	1,07			
	1100	1,09			
Dibakar 2642°F	500	1,28	2300	0,96	5,8
	900	1,37			
	1100	1,40			
Missouri	200	1,00	2600	0,96	4,0
	600	1,47			
	1400	1,77			
Magnesit	200	3,81		1,13	
	650	2,77			
Semen portland moster	1200	1,90			
		0,29	1500		
Beton sinder	23	1,16			
Batu 1-2-4 campur	23	0,76			
	20	1,37	1900-2300	0,88	8,2-6,8
Gelas jendela	20	0,78 (avg)	2700	0,84	3,4
Korosilikat	30-75	1,09	2200		
Plaster, gips	20	0,48	1440	0,84	4,0
lat logam	20	0,47			
lat kayu	20	0,28			
Batu					
Granit		1,73-3,98	2640	0,82	8-18
Batu kapur	100-300	1,26-1,33	2500	0,90	5,6-5,9
Marmar		2,07-2,94	2500-2700	0,80	10-13,6
Batu pasir	40	1,83	2160-2300	0,71	11,2-11,9
Kayu (melintas serat)					
Balsa, 8,8 lb/ft <sup>3</sup>	30	0,055	140		
Sipres	30	0,097	460		
Fir	23	0,11	420	2,72	0,96
Mapel	30	0,166	540	2,4	1,28
Pinus kuning	23	0,147	640	2,8	0,82
Pinus putih	30	0,112	450		



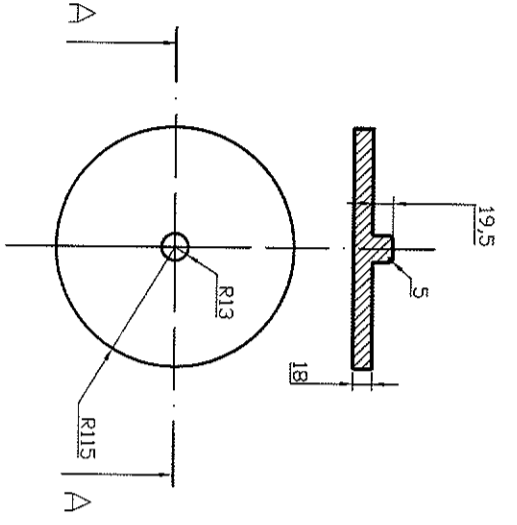
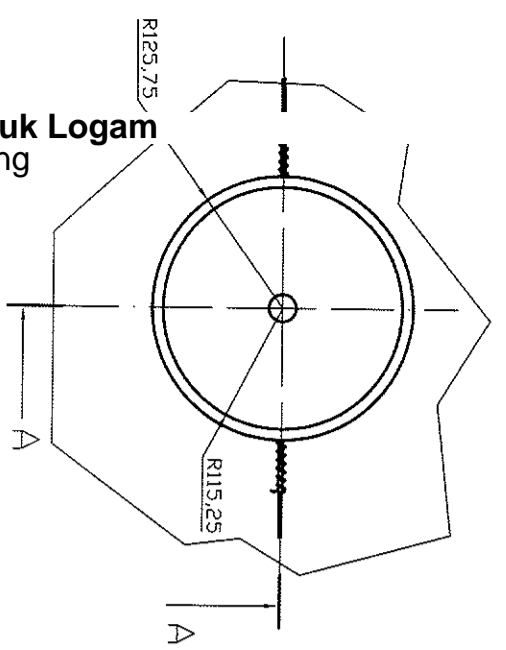
el 5: Konduktivitas termal ( $k$ ), massa jenis ( $\rho$ ), kalor jenis ( $c$ ), dan difusivitas termal ( $\alpha$ ) bahan-bahan isolasi pada temperatur tertentu (Holman, 1984).

Bahan	Suhu °C	$k$ , W/m °C	$\rho$ , kg/m <sup>3</sup>	$C$ , kJ/kg °C	$\alpha$ , m <sup>2</sup> /s $\times 10^7$
<i>Bahan isolasi</i>					
Asbes:					
Ditetal longgar	-45	0,149			
	0	0,154	470-570	0,816	3,3-4
	100	0,161			
Papan asbes semen	20	0,74			
Lembaran	51	0,166			
Lakan, 40 laminasi/m	38	0,057			
	150	0,069			
	260	0,083			
20 laminasifin	38	0,078			
	150	0,095			
	260	0,112			
Gelombang, 4 plai/in	38	0,087			
Asbes semen	93	0,100			
Wol balsam, 2, 2, lb/ft <sup>3</sup>	150	0,119			
Karton, gelombang	—	2,08			
Celotex	32	0,04	35		
Papan gabus, 10 lb/ft <sup>3</sup>	—	0,064			
Gabus butiran ulang	32	0,048			
Giling halus	32	0,043	160		
Tanah diatomer	32	0,043	45-120	1,88	2-5,3
(sil-o-cel)			150		
Lakan, rambut	0	0,061	320		
wol	30	0,036	130-200		
	30	0,052	330		
Serat, appan isolasi	20	0,048	240		
Wol gelas, 1,5 lb/ft <sup>3</sup>	23	0,038	24	0,7	22,6
Insulex, kering	32	0,064			
		0,144			
Kapuk	30	0,035			
Magnesia, 85%	38	0,067	270		
	93	0,071			
	150	0,074			
	204	0,080			
Wol batuan, 10 lb/ft <sup>3</sup>	32	0,040	160		
Ditetal longgar	150	0,067	64		
	260	0,087			
Serbuk gergaji	23	0,059			
Silika, aerogel	32	0,024	140		
Serutan kayu	23	0,059			

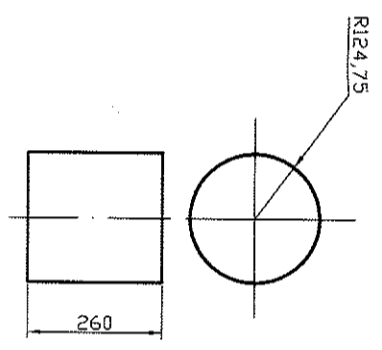
† Adaptasi dari satuan SI dari A-I. Brown dan s.m. Maus, "Introduction to Heat Transfer," 3<sup>rd</sup> ed. McGraw-Hill Book Company, New York, 1956.

6 BOUT PENAHAN PEMANAS ATAS

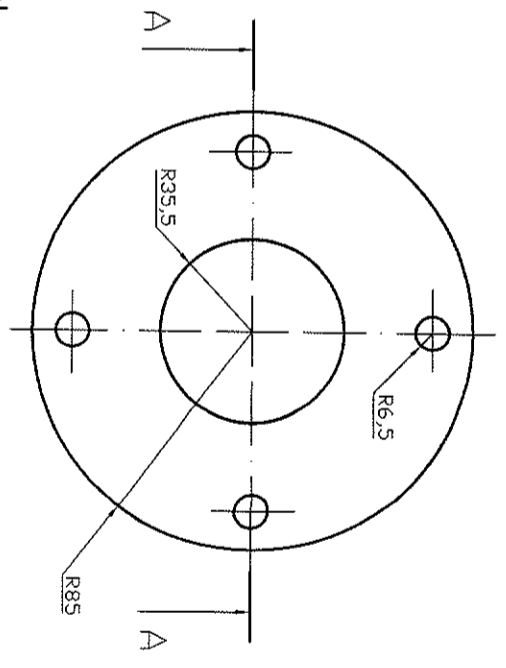
3 PEMANAS ATAS



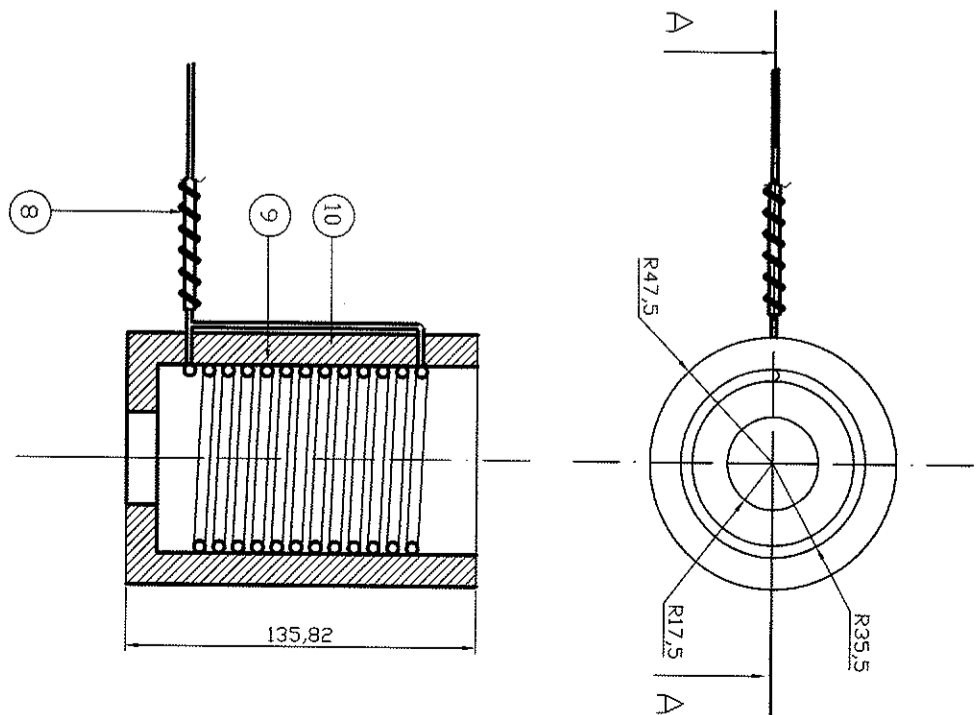
1 TUTUP TUNDISH  
SKALA 1 : 5



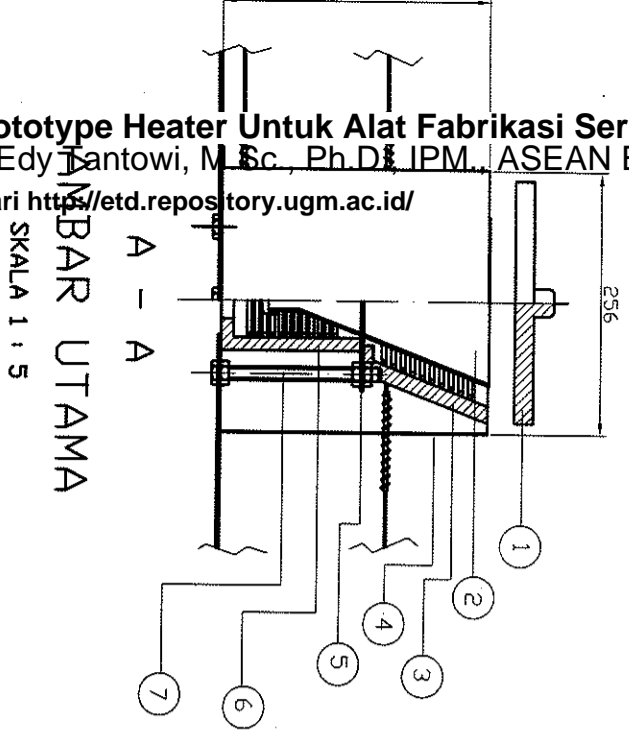
4 PELINDUNG ANGIN  
SKALA 1 : 10



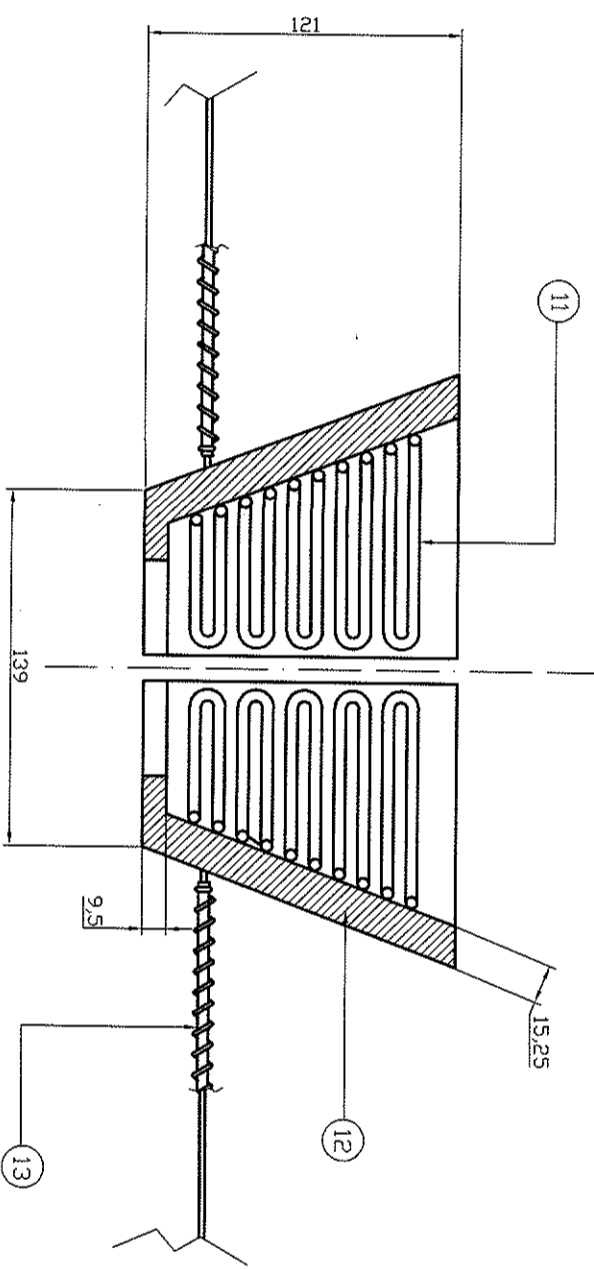
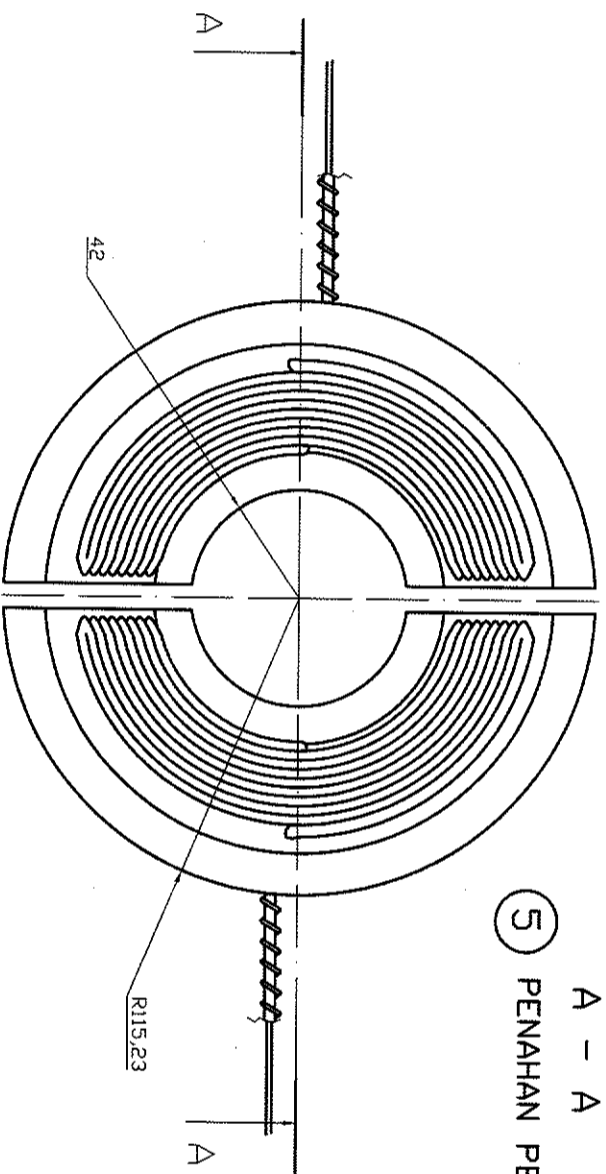
5 PENAHAN PEMANAS ATAS



7 PEMANAS BAWAH



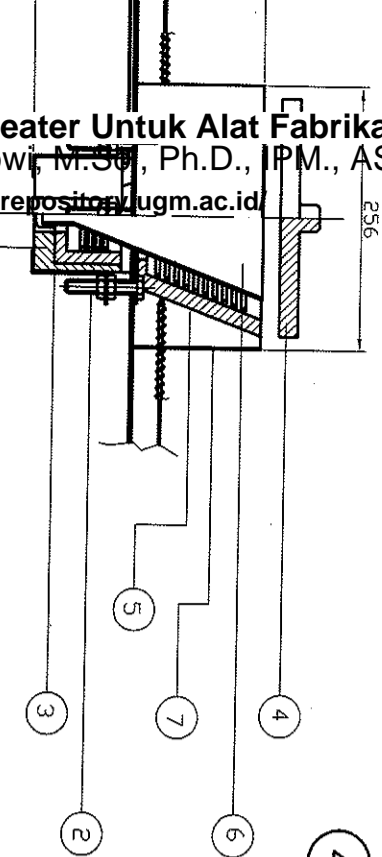
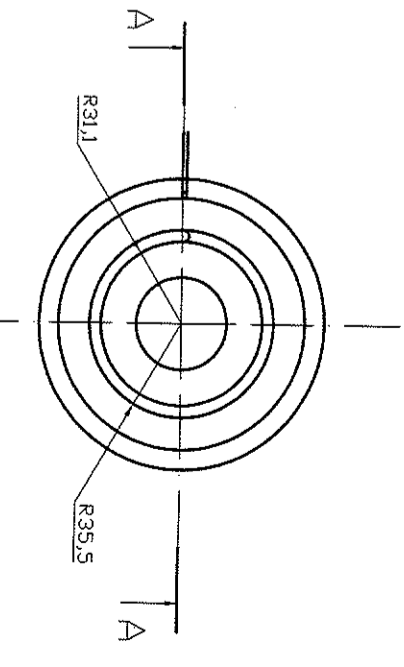
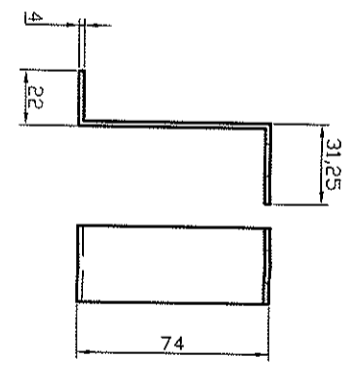
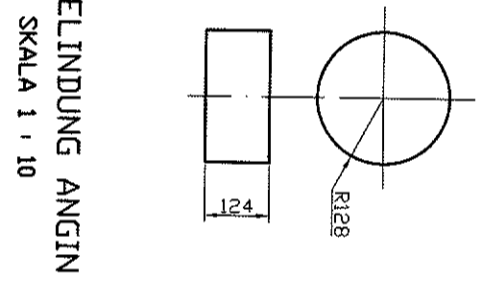
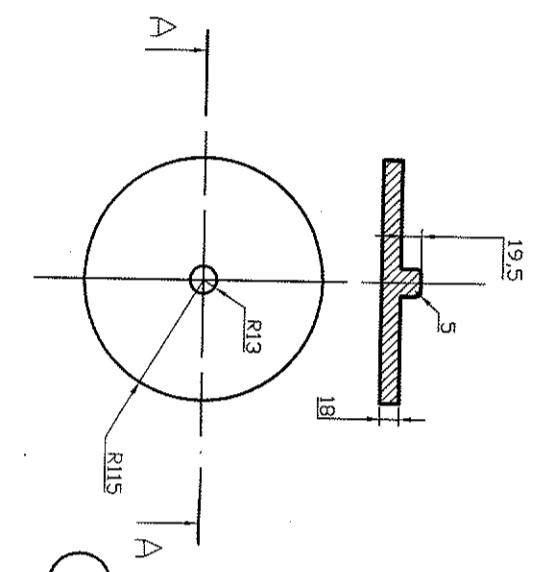
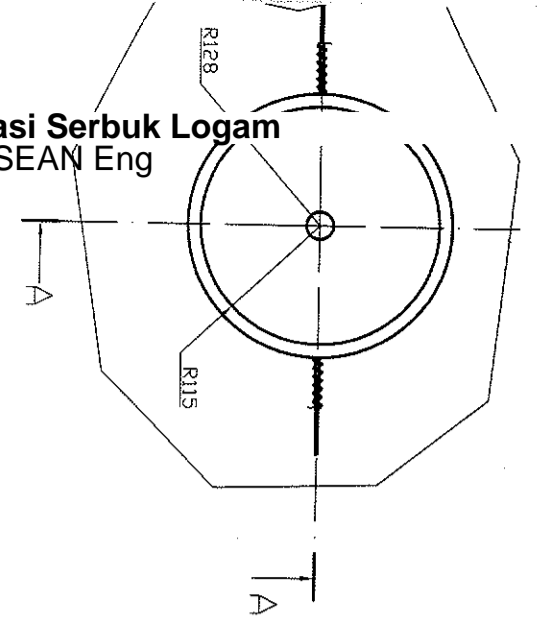
TUBUH UTAMA  
SKALA 1 : 5



No	JUM	NAMA	BAHAN	NORMALISASI	KETERANGAN
13	2	KABEL PMS ATAS	CU, ASBES		
12	2	HOLDER NIKELIN	TANAH LIAT		DENGAN PERLUKUAN PANAS
11	2	NIKELIN			
10	1	HOLDER NIKELIN BWH	TANAH LIAT		DENGAN PERLUKUAN PANAS
9	1	NIKELIN			
8	1	KABEL PMS BWH	CU, ASBES		
7	1	PEMANAS BAWAH			
6	4	BOUT PENAHAN PMS ATAS	SS41		M13
5	1	PNHAN PMS ATAS	FC30		
4	1	PELINDUNG ANGIN	SENG		TEBAL 0,5mm
3	1	PEMANAS ATAS			
2	1	TUNDISH	BESI KARBON		
1	1	TUTUP TUNDISH	TANAH LIAT		

No	JUM	NAMA	BAHAN	NORMALISASI	KETERANGAN
13	2	KABEL PMS ATAS	CU, ASBES		
12	2	HOLDER NIKELIN	TANAH LIAT		DENGAN PERLUKUAN PANAS
11	2	NIKELIN			
10	1	HOLDER NIKELIN BWH	TANAH LIAT		DENGAN PERLUKUAN PANAS
9	1	NIKELIN			
8	1	KABEL PMS BWH	CU, ASBES		
7	1	PEMANAS BAWAH			
6	4	BOUT PENAHAN PMS ATAS	SS41		M13
5	1	PNHAN PMS ATAS	FC30		
4	1	PELINDUNG ANGIN	SENG		TEBAL 0,5mm
3	1	PEMANAS ATAS			
2	1	TUNDISH	BESI KARBON		
1	1	TUTUP TUNDISH	TANAH LIAT		

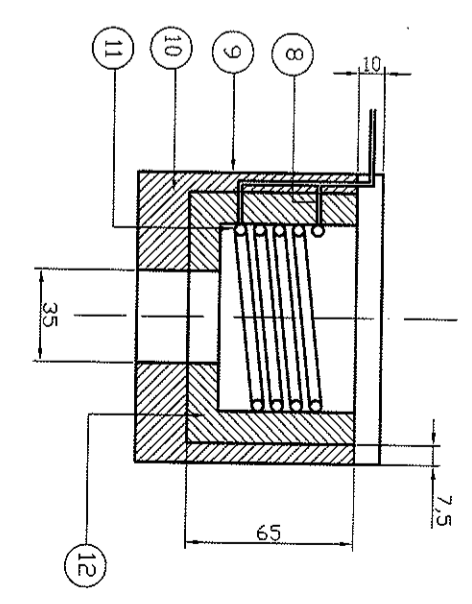
T MESIN FT UGM HEATER MODEL C A2



4 TUTUP TUNDISH  
SKALA 1 : 5

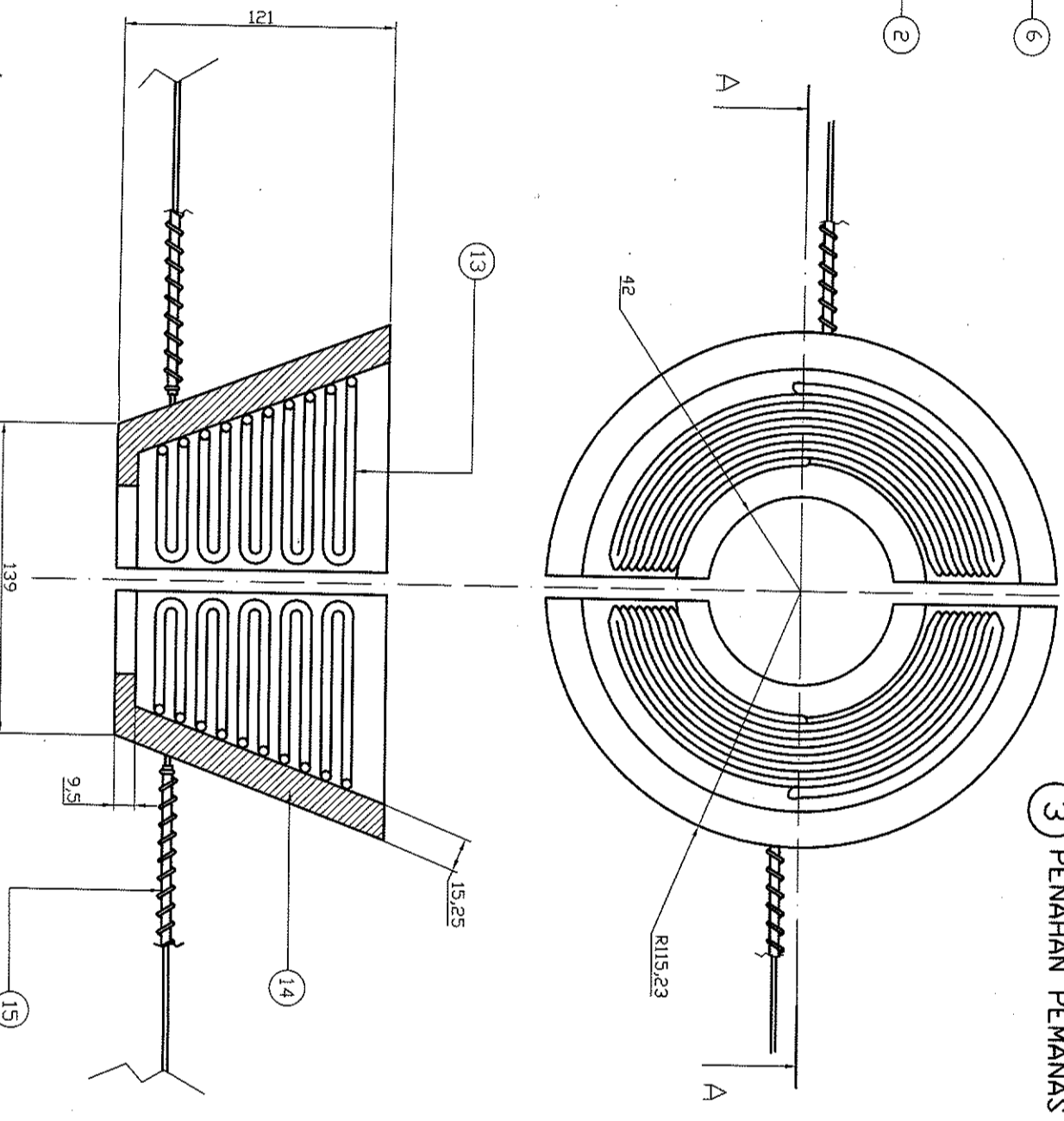
7 PELINDUNG ANGIN  
SKALA 1 : 10

3 PENAHAN PEMANAS BAWAH



1 PEMANAS BAWAH

A - A  
 GAMBAR UTAMA  
 SKALA 1 : 5



A - A  
 5 PEMANAS ATAS

2 BAIT PENAHAN PEMANAS BAWAH

No	Jumlah	Nama	Bahan	Normalisasi	Keterangan
1	1	PEMANAS BAWAH			
2	2	KABEL PMS ATAS	CU, ASBES		
3	2	HOLDER NIKELIN	TAMAH LIAT		DENGAN PERALAKUAN PANAS
4	2	NIKELIN			
5	1	HOLDER NIKELIN	TAMAH LIAT		DENGAN PERALAKUAN PANAS
6	1	NIKELIN			
7	1	ISOLATOR PMS BWH	BT TAHHAN API		
8	1	PELINDUNG PMS BWH	SENG		TEBAL 0,5mm
9	1	PELINDUNG PMS BWH	SENG		TEBAL 0,5mm
10	2	KABEL PMS BWH	CU, ASBES		
11	1	PELINDUNG ANGIN	SENG		TEBAL 0,5mm
12	1	TUNDISH	BESI KARBON		
13	1	PEMANAS ATAS			
14	1	TUTUP TUNDISH	TAMAH LIAT		
15	4	PNHAN PMS BWH	FC30		
16	4	BAUT PNHAN PMS BWH	SS41		M13

T MESIN FT UGM HEATER MODEL B A2

SKALA 1 : 2  
 SANGGAL 15-10-2004  
 DESAIN EMANUEL KURNIAWAN  
 NIM 97/14640/TK/2181  
 DIT. BHAT. IR. ALVA E. TONTOWI